

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat ini semakin banyak perusahaan yang berdiri dengan persaingan yang sangat ketat sekali di dunia bisnis, ditambah dengan pertumbuhan ekonomi pada saat ini yang semakin terus meningkat dan berkembang secara pesat sekali. Perusahaan yang besar berlomba-lomba mengerahkan semua kekuatannya agar mereka dapat bertahan dan bersaing untuk berkompetisi. Salah satunya dengan mencapai tujuan perusahaan yaitu mensejahterakan pemilik perusahaan dan pemegang saham, dengan tujuan tersebut dapat tercapai dengan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemampuan dan citra yang semakin baik sehingga para calon investor memiliki kepercayaan dan ketertarikan terhadap perusahaan tersebut. Suatu nilai perusahaan dapat dilihat dari harga saham yang dimiliki oleh suatu perusahaan, semakin tinggi harga saham maka nilai perusahaan juga akan ikut tinggi apabila harga saham rendah maka nilai perusahaan juga akan ikut menurun. Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui proses kegiatan selama bertahun-tahun atau sejak perusahaan berdiri sampai saat ini.

Faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas, dividen, pertumbuhan perusahaan, struktur modal, nilai aktiva, ukuran perusahaan dan keadaan pasar modal. Pada penelitian ini nilai perusahaan menggunakan indikator *Price to Book Value* (PBV), PBV ini rasio pernilai buku yang merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku (Brigham dan Gapenski, 2006). Rasio PBV yang semakin tinggi maka semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, tapi sebaliknya kalau semakin rendah PBV maka harga saham semakin menurun. PBV mencerminkan kemakmuran para pemegang saham dimana kemakmuran para pemegang saham menjadi tujuan yang paling utama. Rasio PBV menjadi suatu yang sangat penting bagi para investor untuk membuat keputusan terkait investasi yang akan dilakukan pada suatu perusahaan.

Perusahaan manufaktur adalah suatu cabang industri yang mengaplikasikan mesin, peralatan, tenaga kerja, dan suatu proses untuk mengubah bahan mentah menjadi bahan jadi dalam skala yang besar kemudian dijual dalam jumlah yang besar agar mendapatkan keuntungan. Perusahaan manufaktur berusaha untuk memproduksi barang berkualitas tinggi dengan biaya yang rendah dalam rangka meningkatkan daya saing baik di pasar. Perusahaan manufaktur, perusahaan yang selalu mengalami kenaikan yang cukup pesat, diketahui perusahaan manufaktur merupakan industri yang dalam kegiatannya mengandalkan modal dari investor.

Jika banyak investor yang menanamkan modalnya di perusahaan manufaktur maka akan menaikkan harga saham dan juga meningkatkan nilai perusahaan. Dari uraian diatas banyak penelitian yang meneliti tentang pengaruh nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Nareshwari (2016) meneliti tentang faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dengan *dividen payout ratio* sebagai intervening hasil penelitian tersebut Hasil penelitian ini *return on equity*, *size* berpengaruh positif terhadap *dividen payout ratio*, dan *debt equity ratio* berpengaruh negatif *dividen payout ratio*. *Return on equity*, *size* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan *debt on equity* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. *dividen payout ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. *Dividen payout ratio* mampu memediasi semua variabel terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Eva Eko Hidayati (2010) meneliti pengaruh DER, DPR, ROE, dan *SIZE* terhadap PBV, hasil penelitian DPR dan DER tidak berpengaruh sedangkan ROE dan *SIZE* berhubungan positif dan signifikan. Sedangkan penelitian Selfiana (2013) meneliti tentang analisis pengaruh faktor pajak, *investment opportunity set*, profitabilitas, dan *non performing loan* (NPL) terhadap tingkat hutang. Hasil penelitian *corporate tax rate*, *non debt tax shields*, *investment opportunity set*, *non performing loan* tidak berpengaruh terhadap tingkat hutang, sedangkan profitabilitas berpengaruh signifikan.

Berdasarkan fenomena yang telah disampaikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut karena penelitian terdahulu menunjukkan bahwa hasil yang diberikan tidak konsisten. Hasil penelitian yang tidak konsisten ini mendorong untuk dilakukannya penelitian lebih lanjut. Sehubungan dengan penjelasan di atas, mengutarakan judul “ANALISIS PENGARUH *DIVIDEN PAYOUT RATIO*, *RETURN ON EQUITY*, UKURAN PERUSAHAAN, *INVESTMENT OPPORTUNITY SET* TERHDAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *LEVERAGE* SEBAGAI VARIABEL INTERVENING STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2010-2014”.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan Nurul Nareshwari (2016) perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah mengganti variabel independen yaitu *debt equity ratio* diganti dengan *dividen payout ratio*, lalu juga mengganti variabel intervening *dividen payout ratio* diganti dengan *leverage*, menambah satu variabel independen yaitu *investment opportunity set*, dan berbeda tahun penelitiannya.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *dividen payout ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah *return on equity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
4. Apakah *Investment Opportunity Set (IOS)* berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
5. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
6. Apakah *dividen payout ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui *leverage* sebagai variabel intervening ?
7. Apakah *return on equity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui *leverage* sebagai variabel intervening ?
8. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui *leverage* sebagai variabel intervening ?
9. Apakah *Investment Opportunity Set (IOS)* berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui *leverage* sebagai variabel intervening ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis *dividen payout ratio* terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menganalisis *return on equity* terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menganalisis ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menganalisis *Investment Opportunity Set (IOS)* terhadap nilai perusahaan.
5. Untuk menganalisis *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
6. Untuk menganalisis *dividen payout ratio* terhadap nilai perusahaan melalui *leverage* sebagai variabel intervening.
7. Untuk menganalisis *return on equity* terhadap nilai perusahaan melalui *leverage* sebagai variabel intervening.
8. Untuk menganalisis ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui *leverage* sebagai variabel intervening.
9. Untuk menganalisis *Investment Opportunity Set (IOS)* terhadap nilai perusahaan melalui *leverage* sebagai variabel intervening.

D. Manfaat Penelitian

1. Bidang Teoritis

Digunakan sebagai acuan dan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen keuangan.

2. Bidang Praktis

a. Bagi Investor

Penelitian ini digunakan oleh investor maupun para calon investor untuk memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk investasi di perusahaan manufaktur.

b. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan menambah pengetahuan, wawasan serta dapat mengetahui gambaran aplikasi teori-teori yang diperoleh di bangku kuliah dan mengetahui cara penerapannya.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi dalam penelitian berikutnya yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini.